BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan deskritif kuantitatif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran, sehingga memberikan gambaran mengenai apa yang akan diteliti berupa angka-angka dan diukur secara pasti. Menurut Arikunto, S. (2021: 243), menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis, sehingga langkah penelitian tidak merumuskan hipotesis. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari kekurangan-kekurangan secara faktual (Arikunto, S. 2021:56).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto, S. (2021: 174) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2013: 55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan.

Berdasarakan pendapat di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet SSB . yang berjumlah 22 Atlet.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dapat mewakili seluruh kelompok yang ada dalam populasi penelitian. Hal ini sesuai pendapat Arikunto (2010: 174) sampel adalah merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2007: 56), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total sampling*. Adapun sampel yang digunakan adalah seluruh Pemain Klub PS Pelor Perada berjumlah 22 Pemain.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini, yaitu Survei Keterampilan dasar Sepak Bola Pada Pemain Klub PS Pelor Perada. Keterampilan dasar bermain Sepak bola adalah keterampilan yang menunjukkan tingkat kemahiran dan derajat keberhasilan bagi peserta Pemain Klub PS Pelor Perada yang konsisten untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efesien dalam bermain Sepak bola yang diukur dengan tes potensi keterampilan dasar bermain Sepak bola dari tes pengembangan kecakapan "*David Lee*" oleh Subagyo Irianto (2010). Secara operasional keterampilan bermain Sepak bola adalah waktu yang ditempuh atau dibutuhkan untuk melakukan kontrol bola udara (*jugling*), *dribbling*/ menggiring bola *zig-zag*, *keeping*, *passing* bola rendah, passing bola melambung, *dribbling* lurus cepat, dan mengontrol bola rendah/*stoping*. Sedang batasan operasionalnya adalah angka atau nilai yang diperoleh seseorang setelah melakukan tes sebanyak 2 kali dengan memasukkan hasil tes dan mengelompokkan ke dalam norma yang ditentukan. Waktu yang dicatat dalam satuan detik, dan diambil waktu terbaik dalam melakukan tes tersebut.

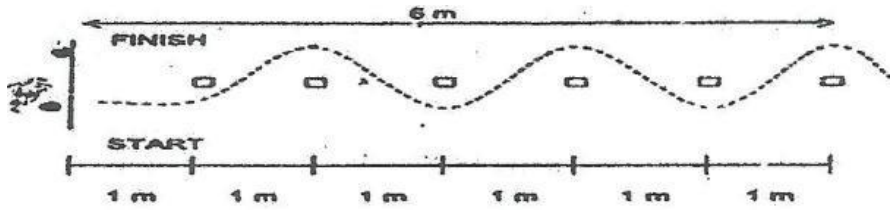
Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Tehnik Pengukuran

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu dengan cara melakukan tes keterampilan dasar sepak bola kepada seluruh subjek penelitian. Tes ini bertujuan untuk memperoleh data objektif mengenai kemampuan teknik dasar. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes keterampilan dasar Sepak bola , dari Daral Fauzi R oleh Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009. Instrumen tes untuk mengukur keterampilan dasar bermain Sepak bola dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Dribbling* (menggiring bola)

1) Bentuk dan Ukuran Lapangan



Gambar 3.1 Lapangan *Dribbling* (Daral Fauzi R, 2009:9)

2) Cara Pelaksanaan

a) Peserta tes berdiri di belakang garis start dengan sebuah bola digaris start.

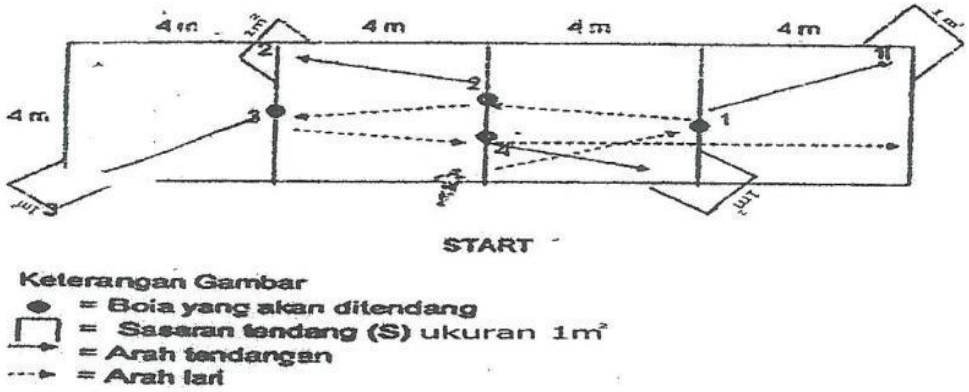
b) Pada aba-aba "ya" peserta mendrible bola secepat mungkin melewati semua rintangan zig-zag sampai garis finish.

c) Teste hanya mendapatkan 1 kali percobaan.

3) Hasil yang diambil lama waktu tempuh dari start sampai finish dalam waktu persepuluh detik.

b. Short Passed (menendang bola ke sasaran)

1) Bentuk dan ukuran lapangan



Gambar 3.2. Lapangan Short Passed (Daral Fauzi R, 2009:10)

2) Cara Pelaksanaan

a) Peserta Tes berada dibelakang garis start.

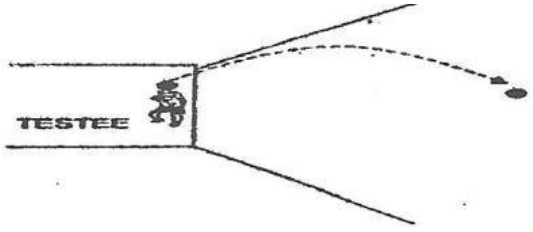
b) Pada aba-aba "ya" peserta tes berlari kearah bola 1 dan menendang ke sasaran bola 1, lari menuju bola 2 dan menendang kearah sasaran 2, selanjutnya lari menuju bola 3 dan menendang kearah sasaran 3, selanjutnya lari menuju bola 4 dan menendang kearah sasaran 4, dan akhirnya lari menuju garis finish.

c) Tes dilaksanakan 1 kali kesempatan.

3) Hasil yang diambil lama waktu yang ditempuh dari start sampai finish dalam persepuluh detik dan jumlah bola yang masuk sasaran.

c. Throw In (lemparan ke dalam)

1) Bentuk dan Ukuran Lapangan



Gambar 3.3. Lapangan Throw In (Daral Fauzi R, 2009:12)

2) Cara Pelaksanaan

a) Peserta tes berada di belakang garis dengan memegang bola.

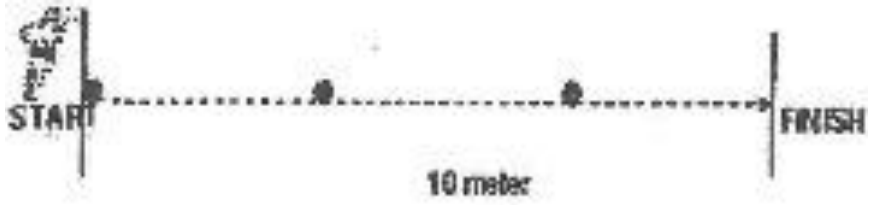
b) Pada aba-aba "ya" peserta tes melempar bola sekuat-kuatnya ke sasaran dengan ketentuan: Bola harus lempar dengan kedua tangan. Gerakan melempar harus dimulai dari belakang kepala selanjutnya melewati atas kepala. Saat melempar tidak boleh melewati garis batas, dan saat melempar kaki tidak boleh terangkat.

c) Lemparan dilaksanakan sebanyak 3 kali.

3) Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali lemparan.

d. Running with The Ball (lari dengan sentuhan bola)

1) Bentuk dan ukuran lapangan



Gambar 3.4 Lapangan Running With The Ball (Daral Fauzi R,2009:13)

2) Cara pelaksanaan

a) Pelaksana tes berada di garis dengan perlengkapan stopwatch, peluit dan alat pencatat.

b) Peserta tes berada pada 50 cm dan garis start dengan menghadap bola pada garis start.

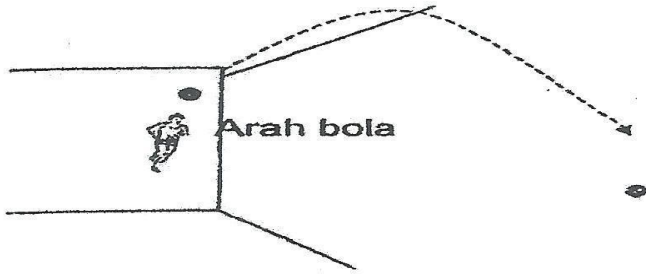
c) Apabila aba-aba start dibunyikan maka peserta tersebut melakukan sentuhan bola pertama sambil berlari mengejar untuk melakukan sentuhan kedua dan ketiga sampai garis finish.

d) Apabila peserta tes tidak dapat menyentuh bola sebanyak 3 kali maka di adakan tes ulang sampai bola tersebut tersentuh sebanyak 3 kali.

3) Hasil yang diambil adalah waktu tempuh dari start sampai finish dalam persepuluh detik.

e. Heading The Ball (menyundul bola).

1) Bentuk dan Ukuran Lapangan.



Gambar 3.5 Lapangan Heading (Daral Fauzi R, 2009:14)

2) Cara Pelaksanaan.

a) Pelaksana tes berada dihadapan peserta tes yang tidak jauh dari sasaran jatuhnya bola yang akan disundul oleh peserta tes.

b) Peserta tes berada pada garis start dengan memegang sebuah bola. c) Peserta tes melambungkan bola keatas, melentingkan tubuh pada saat bola menurun maka disambut dengan kepala peserta tes untuk melakukan sundulan sejauh mungkin.

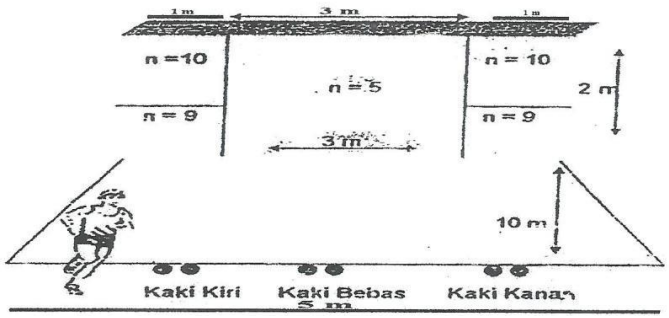
c) Pelaksana tes menuju jatuhnya bola untuk memberikan tanda dan melakukan pengukuran langsung.

d) Sundulan ini dilaksanakan sebanyak 3 kali.

3) Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali sundulan.

f. Shooting at The Ball (menendang bola dari tempat dengan kaki tertentu)

1) Bentuk dan ukuran lapangan



Gambar 3.6 Lapangan shooting (Daral Fauzi R, 2009:16)

2) Cara Pelaksanaan

a) Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2 bola berada dikanan, 2 bola di kiri dan 2 bola berada di tengah.

b) Peserta tes berdiri pada jarak 1 meter pada bola yang akan di tending kearah gawang.

c) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kanan kearah sasaran gawang.

d) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kiri kearah sasaran gawang.

e) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki yang paling disukai ke arah sasaran gawang.

3) Hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran.

Adapun Validitas dan Reliabilitas Tes dari tes keterampilan Sepak bola dalam table di bawah ini :

Tabel 3.2. Validitas dan Reliabilitas Tes.

No.	Butir Tes	Validitas	Reliabilitas
1	*Dribbling*	0,72	0,61

2	*Short Passed*	0,66	0,69
3	*Throw In*	0,78	-
4	*Running with the Ball*	0,75	0,79
5	*Heading the Ball*	0,80	0,74
6	*Shooting at the Ball*	0,82	0,76

Sumber: Tes Keterampilan Sepak bola (Daral Fauzi R,2009:4)

Teknik dalam pengumpulan data yang akan digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Pengumpulan data yang menggunakan metode survei mempunyai tujuan untuk menetapkan atau mempertajam suatu rencana. Metode yang digunakan adalah metode penelitian survei dengan tes kemampuan dasar Sepak bola ,.

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data ini menggunakan teknik analisa deskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Setelah mendapatkan nilai hasil tes dan di masukan kedalam formulir tes, selanjutnya menyusun nilai baku dengan cara mentransformasikan nilai masing-masing ke nilai T-Skor untuk memasukkan kedalam norma-norma yang telah ada, selanjutnya menjumlahkan nilai T-Skor yang sudah ada untuk menyusun norma ketrampilan dasar Sepak bola yang sudah ada. Analisa data ini dikategorikan menjadi 5, yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali.

Adapun T-Skor dan norma tes dari setiap teknik dasar dalam tes keterampilan permainan sepakbola, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 T-Skor Dribblling Test

Dribbling Test	**T-Skor *Dribblling Test***	***Dribbling Test***	**T-Skor *Dribbling Test***
6,30	78	18,40	41
6,60	77	18,81	40

7,40	75	19,13	39
7,73	74	19,28	38
8,10	73	19,57	37
9,40	69	20,57	36
9,53	68	20,74	35
9,70	67	20,92	34
10,24	66	21,13	33
10,89	65	21,30	32
12,70	62	21,50	31
12,78	61	21,70	30
12,30	60	21,81	29
12,60	59	22,00	28
12,90	58	22,20	27
13,31	57	22,42	26
13,64	56	22,47	25
13,94	55	22,70	24
14,25	54	23,03	23
14,60	53	23,20	22
14,93	52	23,40	21
15,28	51	23,59	20
15,58	50	23,60	19
15,90	49	23,80	18
16,22	48	24,09	17
16,54	47	24,20	15
16,87	46	24,40	15
17,15	45	24,60	14
17,50	44	25,20	13
17,80	43	25,70	12
17,87	42	26,10	12
		29,78	1

Sumber : Daral Fauzi R, Tes Keterampilan Sepak bola (2009:19)

Tabel 3.4 Norma Penilaian *Dribbling*

No.	Klasifikasi	T-skor
1.	Baik sekali	66 > X
2.	Baik	53-65
3.	Sedang	41-52
4.	Kurang	28-40
5.	Kurang sekali	X < 27

Sumber : Daral Fauzi R, Tes Keterampilan Sepak bola (2009:19)

Tabel 3.5 T-Skor Short Pass Test

Short Pass Test	T-Skor *Short Pass Test*	*Short Pass Test*	T-Skor *Short Pass Test*

3,00	90	12,30	46
4,00	84	12,50	45
7,09	68	12,70	44
7,32	67	12,81	43
7,69	65	12,00	42
7,89	64	12,20	41
8,12	63	12,42	40
8,30	62	12,47	39
8,46	61	12,70	38
8,68	60	13,03	37
8,81	59	13,20	36
9,06	58	13,40	35
9,21	57	13,59	34
9,44	56	13,60	33
9,62	55	13,80	32
9,80	54	14,09	31
10,00	53	14,20	30
10,15	52	14,40	29
10,38	51	14,60	28
10,57	50	15,20	25
10,74	49	15,70	22
10,92	48	16,10	20
12,13	47	19,78	1

Sumber : Daral Fauzi R, Tes Keterampilan Sepak bola (2009:19)

Tabel 3.6 Norma Penilaian *Short Pass*

No.	Klasifikasi	T-skor
1.	Baik sekali	124 >X
2.	Baik	104-123
3.	Sedang	85-103
4.	Kurang	65-84
5.	Kurang sekali	X < 64

Sumber : Daral Fauzi R, Tes Keterampilan Sepak bola (2009:19)

Tabel 3.7 *T-Skor Throw In Test*

Throw In Test	T-Skor *Throw In Test*	*Throw In Test*	T-Skor *Throw In Test*
17,00	78	10,10	52
15,50	72	9,80	51
15,25	71	9,50	50

15,00	70	9,30	49
14,68	69	9,00	48
14,40	68	8,70	47
14,10	67	8,50	46
14,00	66	8,20	45
13,51	65	7,90	44
13,50	64	7,65	43
13,00	63	7,30	42
12,80	62	7,05	41
12,50	61	6,80	40
12,10	60	6,65	39
12,00	59	6,27	38
12,75	58	6,10	37
12,40	57	5,85	36
12,10	56	5,24	35
10,91	55	4,16	33
10,60	54	3,50	27
10,30	53		

Sumber : Daral Fauzi R, Tes Keterampilan Sepak bola (2009:19)

Tabel 3.8 Norma Penilaian *Throw In*

No.	**Klasifikasi**	**T-skor**
1.	Baik sekali	70 > X
2.	Baik	56-69
3.	Sedang	47-58
4.	Kurang	36-46
5.	Kurang sekali	X < 35

Sumber : Daral Fauzi R, Tes Keterampilan Sepak bola (2009:19)

Tabel 3.9 *T-Skor Running With The Ball Test*

Running Test	***T-Skor Running Test***	***Running Test***	**T-Skor *Running Test***
2,01	63	4,69	46
2,19	62	4,86	45
2,35	61	4,89	44
2,51	60	5,10	43
2,68	59	5,31	42
2,84	58	5,44	41
2,97	57	5,50	40
3,15	56	5,70	39

3,30	55	6,12	36
3,44	54	6,40	35
3,62	53	6,50	34
3,75	52	6,80	32
3,92	51	7,20	30
4,06	50	7,50	28
4,22	49	7,60	27
4,40	48	7,90	25
4,55	47	8,30	23

Sumber : Daral Fauzi R, Tes Keterampilan Sepak bola (2009:19)

Tabel 3.10 Norma Penilaian *Running with The Ball*

No.	Klasifikasi	T-skor
1.	Baik sekali	57 > X
2.	Baik	48-56
3.	Sedang	39-47
4.	Kurang	30-38
5.	Kurang sekali	X < 29

Sumber : Daral Fauzi R, Tes Keterampilan Sepak bola (2009:19)

Tabel 3.12 T-Skor Heading Test

Heading Test	*T-Skor Heading Test*	*Heading Test*	T-Skor *Heading Test*
12,0	98	4,8	48
10,4	88	4,6	47
10,0	82	4,5	46
8,7	74	4,3	45
8,1	70	4,1	44
8,0	69	4,0	43
7,8	68	3,9	42
7,5	66	3,7	41
7,3	65	3,6	40
7,2	64	3,4	39
7,0	63	3,2	38
6,9	62	3,1	37
6,8	61	2,9	36
6,6	60	2,7	35
6,4	59	2,6	34
6,1	57	2,5	33
6,0	56	2,2	32
5,8	55	2,1	31
5,6	54	2,0	30
5,5	53	1,9	29

5,3	52	1,7	28
5,2	51	1,4	26
5,1	50	1,0	23
4,9	49		

Sumber : Daral Fauzi R, Tes Keterampilan Sepak bola (2009:19)

Tabel 3.12 Norma Penilaian *Heading*

No.	Klasifikasi	T-skor
1.	Baik sekali	82 ≤ X
2.	Baik	67-81
3.	Sedang	52-66
4.	Kurang	37-51
5.	Kurang sekali	X ≤ 36

Sumber : Daral Fauzi R, Tes Keterampilan Sepak bola (2009:19)

Tabel 3.13 T-Skor Shooting Test

Shooting Test	*T-Skor Shooting Test*	*Shooting Test*	T-Skor *Shooting Test*
49	76	33	53
48	74	32	52
47	73	30	49
46	71	29	48
45	70	28	46
44	69	27	45
43	67	25	42
42	66	24	41
41	64	23	39
39	62	20	35
38	60	19	34
37	59	15	28
35	56	14	27
34	55	13	25
		10	21

Sumber : Daral Fauzi R, Tes Keterampilan Sepak bola (2009:19)

Tabel 3.14 Norma Penilaian Shooting

No.	Klasifikasi	T-Skor
1.	Baik sekali	67 > X
2.	Baik	55-66
3.	Sedang	44-54
4.	Kurang	32-43
5.	Kurang sekali	X < 31

Sumber : Daral Fauzi R, Tes Keterampilan Sepak bola (2009:19)

Tabel 3.15 Norma Penilaian Tes Keterampilan Sepakbola

No.	Klasifikasi	T-Skor
1.	Baik sekali	479 > X
2.	Baik	401-478
3.	Sedang	323-400
4.	Kurang	246-322
5.	Kurang sekali	X < 245

Setelah data diperoleh langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase., rumus persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Sumber : Arikunto (2006:81)

Keterangan:

P = Persentase (%)
F = Frekwensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden
N = Jumlah Responden.

Jadwal dan tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada 25 April 2025 lapangan Lapangan Prada.